

## RINGKASAN

Penelitian yang berjudul “Efektivitas *ASEAN Tourism Strategic Plan* (ATSP) 2016-2025 dalam Pengembangan Pariwisata Indonesia Tahun 2016-2019” ini akan mengkaji tingkat efektivitas implementasi *ASEAN Tourism Strategic Plan* (ATSP) 2016-2025 dalam pengembangan pariwisata Indonesia tahun 2016-2019. Fokus penelitian ini adalah bagaimana efektivitas implementasi ATSP 2016-2025 dalam pengembangan pariwisata Indonesia tahun 2016-2019 yang dianalisis berdasarkan teori efektivitas rezim. Berdasarkan data- data yang diperoleh dan melalui teori efektivitas rezim, ditemukan bahwa implementasi *ASEAN Tourism Strategic Plan* (ATSP) 2016-2025 di Indonesia tahun 2016-2019 belum menunjukkan kesuksesan. Hal ini dikarenakan tidak adanya sinkronisasi antara permasalahan pariwisata Indonesia dengan arahan strategis yang ada dalam *ASEAN Tourism Strategic Plan* (ATSP) 2016-2025 dan kendala-kendala internal dalam pariwisata Indonesia. Selain itu, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) telah memiliki programnya prioritasnya sendiri yang dinilai lebih tepat untuk meningkatkan pariwisata Indonesia. Lebih lanjut, *ASEAN Tourism Strategic Plan* (ATSP) 2016-2025 yang tidak memiliki ikatan memaksa kepada negara-negara anggota ASEAN membuat Indonesia tidak sepenuhnya mematuhi ATSP 2016-2019.

**Kata kunci :** *ASEAN Tourism Strategic Plan* 2016-2025 (ATSP 2016-2025), Indonesia, pariwisata

## ***SUMMARY***

The study entitled “The Effectiveness Of The ASEAN Tourism Strategic Plan (ATSP) 2016-2025 In The Development Of Indonesian Tourism in 2016-2019” will examine the level of effectiveness of the implementation of the ATSP 2016- 2025 in the development of Indonesian tourism in 2016-2019. The focus of this research is how to the effectiveness of the implementation ATSP 2019-2025 in the development of Indonesian tourism in 2016-2019 is analyzed based on the theory of regime effectiveness. Based on the data obtained and through the theory of regime effectiveness, it was found that the implementation of ATSP 2016-2025 in Indonesia in 2016-2019 has not shown success. This is because there is no synchronization between Indonesia’s tourism problems with the strategic directions that contained in ATSP 2016-2025 and internal constraints in Indonesian tourism. In addition, the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) has its own priority program which is considered more appropriate to increase Indonesian tourism. Furthermore, the ATSP 2016-2025 which does not have coercive ties to ASEAN member countries makes Indonesia not fully comply with the ATSP 2016-2025.

**Keywords :** ASEAN Tourism Strategic Plan 2016-2025 (ATSP 2016-2025), Indonesia, tourism.